

UPAYA PEMANFAATAN AI SEBAGAI PEMBELAJARAN ADAPTIF DI SEKOLAH INKLUSIF

Eka Marsanda Suhesti¹, Salsa Doanniwati Hasibuan², Asna Istikmalatul Mukhtaroh³, Chairridha Febrina⁴, Ica wilda Silalahi⁵

PGSD FIP Universitas Negeri Medan

¹eka.1252411049@mhs.unimed.ac.id, ²salsaboruhasibuan@gmail.com,
³asnaistkmala@unimed.ac.id, ⁴Chairridha.1253311030@mhs.unimed.ac.id,
⁵icasilalahi.1252411048@mhs.unimed.ac.id

ABSTRACT

Inclusive education requires learning approaches capable of accommodating the diverse needs, abilities, and characteristics of students. One strategy involves utilizing Artificial Intelligence (AI) to support adaptive learning. This study aims to analyze the use of AI in supporting adaptive learning within inclusive schools. A literature review method was employed, analyzing ten relevant scholarly articles published over the past decade. Data were gathered via Google Scholar and ScienceDirect and subsequently analyzed using a descriptive qualitative approach identifying, categorizing, and comparing research findings. The results indicate that AI has the potential to facilitate material personalization, adjust learning levels, provide feedback, enhance accessibility for students with special needs, and assist teachers with monitoring and evaluation. However, implementation faces challenges such as infrastructure limitations, teacher competency issues, data privacy concerns, algorithmic bias, and the risk of reduced social interaction. Therefore, the adoption of AI should be implemented gradually, while maintaining the teacher's role as the primary decision maker.

Keywords: *Artificial intelligence, adaptive learning, inclusive education*

ABSTRAK

Pendidikan inklusif menuntut adanya pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman kebutuhan, kemampuan, dan karakteristik peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) untuk mendukung pembelajaran adaptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya pemanfaatan AI sebagai pendukung pembelajaran adaptif di sekolah inklusif. Penelitian menggunakan metode *literature review* dengan menganalisis 10 artikel ilmiah yang relevan dan diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir. Data diperoleh melalui pencarian artikel menggunakan *Google Scholar* dan *ScienceDirect*, kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan membandingkan temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa AI berpotensi mendukung personalisasi materi, penyesuaian tingkat pembelajaran, pemberian umpan balik, peningkatan aksesibilitas bagi

peserta didik berkebutuhan khusus, serta membantu guru dalam pemantauan dan evaluasi. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, privasi data, bias algoritma, dan risiko berkurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bertahap dan tetap menempatkan guru sebagai pengambil keputusan utama.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, pembelajaran adaptif, pendidikan inklusif

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena melalui pendidikan setiap individu dapat memperoleh pengetahuan, mengembangkan potensi, serta berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan juga menjadi kunci dalam membangun komunikasi yang efektif dengan lingkungan sekitar sehingga dapat melahirkan ide, gagasan, dan kesadaran (Ramadani et al., 2024). Oleh karena itu, setiap individu berhak memperoleh pendidikan yang berkualitas tanpa memandang latar belakang maupun kebutuhan khusus yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mewujudkan hak tersebut adalah melalui penyelenggaraan pendidikan inklusif.

Pendidikan inklusif memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus, untuk belajar bersama dalam

lingkungan pendidikan yang sama dengan memperoleh dukungan sesuai kebutuhan individualnya (Ramadhanti & Herawati, 2024). Namun, implementasi pendidikan inklusif di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kompetensi guru, kurangnya guru pendamping khusus, serta keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran. Guru juga menghadapi kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum, strategi pembelajaran, dan penilaian dengan keberagaman kebutuhan peserta didik. Keberhasilan pendidikan inklusif membutuhkan peningkatan kompetensi guru serta kerja sama antara sekolah, orang tua, dan tenaga profesional lainnya (Ummah, 2026).

Salah satu pendekatan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan peserta didik dalam pendidikan inklusif adalah pembelajaran adaptif. Pembelajaran

adaptif merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, karakteristik, kemampuan, dan perkembangan masing-masing peserta didik. Desy et al., (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran adaptif dilakukan dengan menyesuaikan perangkat pembelajaran, seperti materi, metode, media, dan evaluasi dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik (Desy et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, Nuriyah et al. (2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang responsif terhadap dinamika siswa penting karena setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan karakteristik belajar yang beragam (Nuriyah et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran adaptif dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berkembang sesuai kebutuhannya.

Perkembangan teknologi, khususnya *Artificial Intelligence* (AI), memberikan peluang untuk mendukung penerapan pembelajaran adaptif di sekolah inklusif. Pemanfaatan AI dapat membantu mempersonalisasi pembelajaran, memberikan umpan balik, serta menyediakan chatbot atau asisten virtual untuk membantu siswa

memahami materi (Ali, 2025). AI juga dapat dimanfaatkan guru dalam merancang pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, melakukan penilaian, serta memantau perkembangan siswa . Namun, pemanfaatan AI masih menghadapi tantangan, seperti kesiapan dan kompetensi guru, keterbatasan akses perangkat dan internet, serta persoalan privasi dan keamanan data siswa. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan keterampilan dan pelatihan bagi guru agar pemanfaatan AI dapat dilakukan secara tepat.

Di Indonesia, penerapan AI pada pendidikan dasar masih menghadapi permasalahan kesenjangan infrastruktur digital, kesiapan sumber daya manusia, serta kurangnya pelatihan yang relevan (Kemendikbudristek, 2022 seperti dikutip dalam Ariannor, 2025). Kondisi tersebut menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan inklusif karena sekolah dituntut mampu mengakomodasi keragaman kemampuan dan kebutuhan peserta didik. Dalam praktiknya, masih banyak sekolah yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan individual siswa (UNESCO, 2020 seperti dikutip dalam Ariannor, 2025).

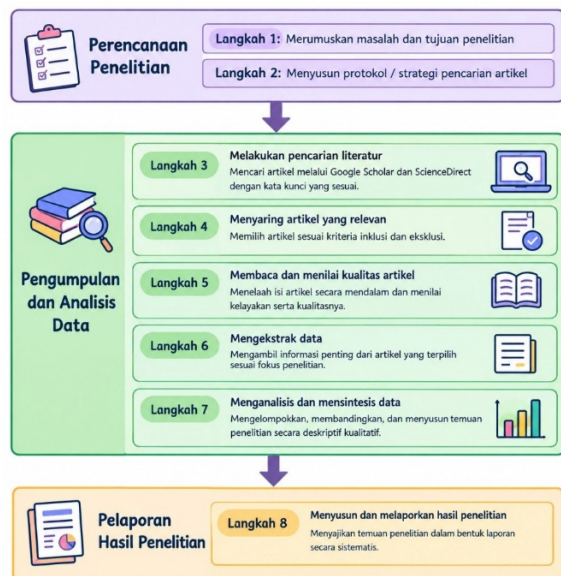
Padahal, AI memiliki potensi untuk mendukung pembelajaran yang lebih inklusif melalui personalisasi konten, pemantauan kemajuan belajar, dan pemberian umpan balik secara real-time kepada peserta didik, termasuk peserta didik berkebutuhan (Holmes et al., 2019 seperti dikutip dalam Ariannor, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat kesenjangan antara kebutuhan pendidikan inklusif terhadap pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual peserta didik dan kesiapan sekolah dalam memanfaatkan AI secara optimal. Di satu sisi, pembelajaran adaptif diperlukan untuk menanggapi keberagaman peserta didik, tetapi di sisi lain penerapannya masih menghadapi keterbatasan kompetensi guru, infrastruktur, dan pemahaman mengenai pemanfaatan AI. Oleh karena itu, artikel ini membahas upaya pemanfaatan AI sebagai pembelajaran adaptif di sekolah inklusif untuk melihat bagaimana AI dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih responsif, personal, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah berbagai hasil penelitian yang relevan terkait Upaya Pemanfaatan AI Sebagai Pembelajaran Adaptif Di Sekolah Inklusif. Tujuannya adalah mengkaji pemanfaatan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*) sebagai pendukung pembelajaran adaptif di sekolah inklusif. Data dikumpulkan melalui artikel ilmiah yang berkaitan dengan AI, pembelajaran adaptif, dan pendidikan inklusif. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah di *Google Scholar* dan *ScienceDirect* menggunakan kata kunci “AI dalam pembelajaran adaptif”, “AI dalam pendidikan inklusif”, “pembelajaran adaptif di sekolah inklusif”, dan “pemanfaatan AI dalam pendidikan”. Dari hasil pencarian diperoleh 30 artikel yang diterbitkan dengan rentang waktu 2020-2026. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Data dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, merangkum, dan membandingkan informasi dari artikel

yang dipilih. Fokus analisis adalah cara AI dimanfaatkan, manfaatnya bagi pembelajaran adaptif, dan tantangan yang muncul saat diterapkan di sekolah inklusif.



Gambar 1. Alur Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dari hasil pencarian 30 artikel dipilih 11 artikel terdiri atas 2 jurnal internasional dan 9 jurnal nasional yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian, hasil analisis ditampilkan dalam tabel dan dijelaskan secara naratif untuk memperoleh gambaran mengenai upaya pemanfaatan AI sebagai pendukung pembelajaran adaptif di sekolah inklusif.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Literatur

Judul Penelitian	Penulis	Tahun
<i>Integrating artificail intelligence to enhance inclusive education for students with special needs in jordana and the AUE:Perpectives of teachers and parents.</i>	Altakhaineh et al. (2026)	Temuan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi AI ke dalam pendidikan inklusif memerlukan pendekatan bertahap dan komprehensif yang mempertimbangkan aspek infrastruktur, dukungan bagi guru, kebijakan pendidikan, privasi, serta konteks sosial dan budaya masing-masing negara.
Reorientasi Strategi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Inklusif melalui Pendekatan Kurikulum Berdiferensiasi Berbasis Penguatan Sosial Emosional	Pandiangan et al. (2026)	Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui penyesuaian proses dan kebutuhan belajar peserta didik. Penguatan sosial emosional turut mendukung perkembangan empati, regulasi diri, serta interaksi sosial siswa. Integrasi kedua pendekatan tersebut

		berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran inklusif yang adaptif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik.
<i>The Role of AI in Supporting Inclusive Education: Addressing Divers Learning Needs Through Intelligent Tutoring System</i>	Naseer et al. (2025)	Temuan membuktikan bahwa <i>Intelligent Tutoring Systems</i> (ITS) berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus keterlibatan di sekolah bagi siswa dengan beragam kebutuhan. Mengingat penggunaan ITS menghasilkan capaian akademik yang lebih baik, terkonfirmasi bahwa pembelajaran adaptif mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan masing-masing siswa.
Literatur Review: Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Adaptif dan Dampaknya terhadap Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar	Abidin, Kusmaryono dan Ulia (2025)	Temuan menunjukkan AI memberikan manfaat besar, antara lain meningkatkan efektivitas pembelajaran, memungkinkan personalisasi materi sesuai kemampuan dan gaya belajar siswa, serta membantu guru dalam pemantauan dan evaluasi. Namun, AI juga memberikan potensi dampak negatif, seperti berkurangnya interaksi sosial, isolasi emosional, dan ketergantungan terhadap teknologi.
Optimalisasi Pendidikan Inklusif: Peran Teknologi Adaptif dalam Meningkatkan Well-Being Anak Berkebutuhan Khusus	Wulandani (2025)	Temuan menunjukkan pendekatan inklusif yang mengintegrasikan teknologi adaptif, nilai budaya, dan pelatihan guru dapat meningkatkan keterlibatan serta kesejahteraan ABK, sekaligus menjadi landasan bagi praktik pendidikan yang lebih responsif di Indonesia.
Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Dalam Mendukung Tata Kelola Pendidikan Yang Adaptif Dan Inklusif	Aisyah et al. (2025)	Temuan menunjukkan AI memiliki peran penting dalam menciptakan sistem pendidikan adaptif yang responsif terhadap kebutuhan individu dan inklusif bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Namun, tantangan seperti privasi

				data, bias algoritma, dan kesenjangan infrastruktur digital tetap menjadi kendala utama.
Kontribusi Artificial Intelligence Dalam Mewujudkan Pembelajaran Paiyang Adaptif Dan Inklusif.	Suwahyu (2025)			Temuan menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui personalisasi materi, pemberian umpan balik otomatis, serta penyediaan fitur aksesibilitas bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus. Selain itu, AI mendukung guru sebagai fasilitator dan memperkaya pengalaman belajar melalui media interaktif dan pembelajaran kontekstual.
Peluang Dan Tantangan Pemanfaatan Teknologi AI Dalam Dunia Pendidikan	Purnama et al. (2025)	et		Temuan menunjukkan bahwa pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) di bidang pendidikan membuka peluang besar sekaligus menghadirkan tantangan utama. Di antara peluang yang ditawarkan meliputi kemampuan untuk mempersonalisasi proses belajar sehingga materi dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa, meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan melalui otomatisasi tugas-tugas rutin, memperluas akses pembelajaran daring terutama bagi siswa di daerah terpencil, serta dukungan analisis dan intervensi dini bagi guru untuk mengidentifikasi hambatan belajar siswa. Namun, tantangan yang muncul juga cukup kompleks, seperti ketimpangan akses teknologi dan infrastruktur digital antarwilayah, rendahnya tingkat literasi digital di kalangan pendidik dan siswa, serta isu etika dan privasi data yang memerlukan regulasi dan perlindungan yang ketat.
Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences	Ulimaz et al. (2024)			Temuan dalam artikel menunjukkan bahwa integrasi <i>Artificial Intelligence</i> (AI)

(AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia		dalam pendidikan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. AI dapat memberikan personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa, membantu proses evaluasi menjadi lebih akurat, mengelola data secara lebih efisien, serta mendukung pembelajaran online yang lebih interaktif. Namun, kecerdasan manusia, terutama dalam hal kreativitas, empati, dan kemampuan berpikir kritis, tetap memiliki peran penting dalam membimbing siswa. Selain itu, penerapan AI juga menghadapi tantangan seperti kesenjangan digital, keamanan dan privasi data siswa, serta kebutuhan akan pelatihan bagi tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi yang seimbang antara AI dan kecerdasan manusia agar tercipta pendidikan yang inklusif, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman
Efektivitas Penggunaan AI Dalam Pembelajaran di Sekolah	Rahardian et al. (2024)	Temuan ini menunjukkan bahwa <i>Artificial Intelligence</i> (AI) dalam pembelajaran di sekolah memiliki potensi yang signifikan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. AI mampu memberikan personalisasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, mengurangi beban administratif guru, serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa melalui metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Namun, implementasi AI dalam pendidikan juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kesenjangan infrastruktur teknologi, kurangnya kompetensi guru dalam mengoperasikan AI, dan

		kekhawatiran mengenai berkurangnya interaksi sosial dalam pembelajaran.
Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra	Siahaan et al. (2020)	Temuan Menunjukkan AI seperti Speech Recognition (pengenalan ucapan) dapat membantu seorang penyandang disabilitas tunanetra agar dapat menjalankan kegiatan sehari-hari dengan normal dan lebih baik lagi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil *literature review*, pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi besar dalam mendukung pembelajaran adaptif di sekolah inklusif. AI memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing peserta didik, sehingga pembelajaran tidak harus diberikan dengan cara yang sama kepada seluruh siswa. Kemampuan tersebut menjadi penting dalam sekolah inklusif yang memiliki keberagaman karakteristik dan kebutuhan belajar (Purnama et al., 2025).

Pemanfaatan AI dalam pembelajaran adaptif dapat dilakukan melalui sistem pembelajaran yang mampu menyesuaikan materi dan tingkat kesulitan berdasarkan kemampuan peserta didik. Penggunaan *Intelligent Tutoring Systems* (ITS) berbasis AI

menunjukkan bahwa teknologi tersebut dapat meningkatkan prestasi akademik sekaligus keterlibatan siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih individual dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing (Naseer et al., 2025).

Pembelajaran adaptif tidak hanya dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, tetapi juga melalui penerapan kurikulum yang mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Pandiangan et al. (2026) menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan hasil belajar siswa melalui penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan kebutuhan belajar peserta didik.

Selain itu, penguatan sosial emosional dapat mendukung perkembangan empati, regulasi diri, dan interaksi sosial siswa. Integrasi pembelajaran berdiferensiasi dengan penguatan sosial emosional dapat menciptakan pembelajaran inklusif yang lebih adaptif, partisipatif, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran adaptif perlu ditempatkan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang lebih luas, bukan sebagai satu-satunya cara untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa.

Selain personalisasi, AI juga memiliki peran dalam meningkatkan aksesibilitas pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Teknologi AI dapat menyediakan fitur yang membantu peserta didik mengatasi hambatan tertentu dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu contohnya adalah penggunaan *speech recognition* yang dapat membantu penyandang tunanetra dalam menjalankan aktivitas secara lebih mandiri. Temuan tersebut menunjukkan bahwa teknologi AI dapat dikembangkan sebagai alat bantu untuk mengurangi hambatan yang dialami peserta didik dengan

kebutuhan khusus (Siahaan et al., 2020).

AI juga dapat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih adaptif melalui pemantauan dan evaluasi perkembangan peserta didik. Guru dapat memanfaatkan teknologi AI untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan dan kesulitan belajar siswa sehingga strategi pembelajaran dapat disesuaikan. Selain itu, penggunaan AI dapat mengurangi sebagian pekerjaan administratif guru dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi guru untuk berfokus pada proses pembelajaran. Namun, penggunaan AI tetap perlu disertai keterlibatan guru karena aspek kreativitas, empati, dan pemahaman terhadap kondisi peserta didik tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh teknologi (Rahardian et al., 2024).

Meskipun memiliki berbagai potensi, penerapan AI dalam pembelajaran inklusif juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital, kompetensi guru, privasi data, dan kemungkinan terjadinya bias algoritma. Penggunaan AI yang tidak disertai pengawasan juga berpotensi

mengurangi interaksi sosial dan meningkatkan ketergantungan terhadap teknologi. Oleh karena itu, penerapan AI perlu dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kesiapan sekolah, kompetensi guru, perlindungan data, serta kebutuhan peserta didik. Integrasi AI dalam pendidikan inklusif sebaiknya diarahkan untuk mendukung guru dan peserta didik, bukan menggantikan interaksi manusia dalam proses pembelajaran (Aisyah et al., 2025; Altakhaineh et al., 2026).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap 11 artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi dalam mendukung pembelajaran adaptif di sekolah inklusif. AI dapat membantu menyesuaikan materi dan proses pembelajaran dengan kebutuhan serta kemampuan peserta didik, memberikan umpan balik, meningkatkan aksesibilitas bagi peserta didik berkebutuhan khusus, serta membantu guru dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pembelajaran. Dengan adanya kemampuan tersebut, AI dapat

menjadi salah satu alat bantu untuk menciptakan pembelajaran yang lebih personal, fleksibel, dan responsif terhadap keberagaman peserta didik.

Namun, penerapan AI dalam pembelajaran inklusif masih menghadapi berbagai kendala, terutama keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, privasi dan keamanan data, bias algoritma, serta potensi berkurangnya interaksi sosial. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sekolah dan kebutuhan peserta didik. AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu untuk memperkuat peran guru, bukan menggantikannya. Kolaborasi antara AI dan guru menjadi hal penting agar penerapan teknologi dapat mendukung pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan tetap berorientasi pada kebutuhan serta perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z., Kusmaryono, I., & Ulia, N. (2025). Literatur Review: Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran Adaptif dan Dampaknya terhadap Sosial-Emosional Siswa Sekolah Dasar Literature. *Jurnal Pendidikan*

- Sekolah Dasar*, 6(2), 100–108.
https://ejurnal.unisap.ac.id/eduka_sitematik
- Aisyah, H., Sarma, A., & Setiawati, S. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (Ai) Dalam Mendukung Tata Kelola Pendidikan Yang Adaptif Dan Inklusif, 2(02), 100–114.
- Ali, M. (2025). ANALISIS LITERATUR DENGAN PENDEKATAN SCOPING REVIEW: TREN PEMANFAATAN AI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *GENIUS:JURNAL INOVASI PENDIDIKAN PEMBELAJARAN*, 3(1), 1–8.
- Altakhaineh, A. R. M., Alkhatib, R. N., & Awad, T. (2026). Integrating artificial intelligence to enhance inclusive education for students with special needs in Jordan and the UAE: Perspectives of teachers and parents. *Acta Psychologica*, 263(September 2025), 106252.
<https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2026.106252>
- Ariannor, W. (2025). Potensi AI Dalam Pembelajaran Inklusif di Pendidikan Dasar. *Jurnal Al Ulum*, 03(01), 2025.
- Desy, Putra, M., Susila, & Andriani, O. (2024). Merdeka Belajar Dengan Pembelajaran Adaptif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 398–404.
- Naseer, A., Gondal, S., Naeem, M., & Mehmood, W. (2025). The Role of AI in Supporting Inclusive Education: Addressing Divers Learning Needs Through Intelligent Tutoring System. *Review of Applied Management and Social Sciences*, 8(2), 831–846.
<https://doi.org/10.47067/ramss.v8i2.519>
- Nuriyah, K., R M, A. H. A., Thohir, P. F. D. M., Rusdiah, N., & Sari, K. W. (2024). Adaptasi Strategi Pembelajaran Responsif terhadap Dinamika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 8(5), 3848–3856.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8674>
- Pandiangan, I. S., Jannah, M. J., Br, T. V., Bulolo, J. C., & Muktamah, A. I. (2026). Reorientasi Strategi Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Inklusif melalui Pendekatan Kurikulum Berdiferensiasi Berbasis Penguatan Sosial Emosional. 5(1), 52–70.

- Purnama, D. K., Salsabilah, F., Az Zahra, M., Meir, R. L., & Hakim, L. El. (2025). *PELUANG DAN TANTANGAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI DALAM DUNIA PENDIDIKAN*. 3(4). <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1149>
- Rahardian, R., Rukhmana, T., Al-ikhlas, & Bakti, I. (2024). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN AI DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH*, 15(1), 37–48.
- Ramadani, H., Hakim, S., Ayunda, Z., & Mustika, D. (2024). Optimalisasi Pendidikan Inklusi di Sekolah. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 6, 1–14.
- Ramadhanti, I., & Herawati, N. I. (2024). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN INKLUSIF DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 6854–6869.
- Siahaan, Mangapul, Jasa, C. H., Anderson, K., Rosiana, M. V., Lim, S., & Yudianto, W. (2020). Penerapan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Seorang Penyandang Disabilitas Tunanetra. *Journal of Information System and Technology (JOINT)*, 01(02), 186–193.
- Suwahyu, I. (2025). Kontribusi Artificial Intelligence Dalam Mewujudkan Pembelajaran Pai Yang Adaptif Dan Inklusif. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 3(1), 24–32.
- Ulimaz, A., Cahyono, D., Dhaniswara, E., Arifudin, O., & Agus Rukiyanto, B. (2024). Analisis Dampak Kolaborasi Pemanfaatan Artificial Intelligences (AI) Dan Kecerdasan Manusia Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 9312–9319.
- Ummah, R. (2026). TANTANGAN DAN STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH INKLUSI BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI MI/SD. *Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 07(01), 81–90.
- Wulandani, N. (2023). Optimalisasi Pendidikan Inklusif: Peran Teknologi Adaptif dalam Meningkatkan Well-Being Anak Berkebutuhan Khusus INFO. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, 3(2), 75–81.

